BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek penting dalam kesehatan, terutama pada anak-anak yang berada dalam masa pertumbuhan. Masalah kesehatan gigi dan mulut, seperti karies dan penyakit periodontal masih menjadi masalah kesehatan yang umum terjadi di Indonesia, termasuk dikalangan anak sekolah (Lekaram et al., 2025). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia anak 10-13 tahun mencapai 68,8% terdiri dari kasus gigi goyang atau dicabut, karies, dan periodontitis. Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 juga menyebutkan, hanya 6,2% anak indonesia yang menyikat gigi 2 kali sehari dengan waktu menyikat gigi yang sesuai dengan anjuran. Hal ini mengindikasikan bahwa edukasi cara menjaga kesehatan gigi dan mulut pada anak masih perlu ditingkatkan (Survei Kesehatan Indonesia, 2023).

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak, khususnya usia Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam promosi kesehatan gigi dan mulut karena dapat memengaruhi proses belajar dan tumbuh kembang anak. Sekolah menjadi tempat yang ideal untuk memberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut (Aleksejuniene et al., 2022). Anak pada usia Sekolah Dasar (SD) juga lebih rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut karena umumnya sangat menyukai makanan manis, terutama cokelat, permen, dan kue manis. Kesadaran anak usia Sekolah Dasar (SD) untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut juga masih tergolong rendah (Simaremare et al., 2024).

Pembentukkan kebiasaan hidup sehat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Program yang dapat mendukung upaya ini adalah pemberian *Dental Health Education* (DHE) atau pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak sekolah dasar (Djannah et al., 2025). Pemberian edukasi dengan media edukasi yang tepat dapat membantu mengatasi

kesenjangan pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada anak (Mollet et al., 2024). Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dapat memfasilitasi anak untuk mengikuti proses pendidikan kesehatan gigi dan mulut secara lebih mudah. Anak dapat lebih memahami materi yang diajarkan melalui media pembelajaran yang efektif (Rosadi et al., 2023). Media edukasi yang dapat dipakai sebagai alat bantu visual misalnya gambar, model, objek, dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman, motivasi belajar serta meningkatkan pemahaman anak. Kemajuan teknologi yang semakin canggih, mendorong pemanfaatan teknologi seperti video animasi yang menjadi salah satu alternatif media edukasi yang efektif (Sapriyah et al., 2019).

Penggunaan media digital seperti video animasi telah menjadi alternatif yang menarik dalam dunia pendidikan beberapa tahun terakhir. Video animasi dinilai lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak karena menggabungkan unsur visual, audio, dan partisipasi aktif siswa (Simaremare et al., 2024). Metode pendidikan lain yang dapat digunakan adalah *storytelling* merupakan suatu proses pembelajaran efektif yang dapat mempengaruhi pemahaman pembelajaran anak, metode *storytelling* juga dapat membimbing anak untuk memahami mekanisme sebab dan akibat. *Storytelling* adalah metode penyampaian informasi atau materi pembelajaran melalui narasi cerita yang didukung oleh media seperti gambar, teks, maupun audio untuk menunjang proses pembelajaran (Fadillah et al., 2021). *Storytelling* membuat anak-anak dapat berpikir lebih baik dan terarah, anak-anak menjadi lebih kritis dan lebih cerdas tentang apa yang dapat ditiru dan apa yang tidak dapat ditiru. *Storytelling* efektif untuk mengembangkan imajinasi anak, meningkatkan keterampilan, dan merangsang minat anak untuk membaca dan membentuk pengetahuan yang lebih baik (Prasetyowati et al., 2023).

Storytelling mengenai materi kesehatan gigi dan mulut bertujuan agar anak memperoleh pengetahuan, dengan harapan dapat membentuk perilaku yang berdampak positif terhadap kesehatan gigi dan mulut sehingga mendorong perubahan sikap dan perilaku ke arah yang lebih sehat melalui pendekatan yang edukatif (Gurav et al., 2022). Kegiatan penyuluhan dengan *storytelling* dapat membuat anak-anak menyadari, mengetahui, memahami serta mampu

melaksanakan perilaku yang sesuai dengan penyuluhan kesehatan (Ria et al., 2023). Metode *storytelling* juga terbukti dapat meningkatkan pemahaman anak karena memanfaatkan imajinasi dan emosi mereka. *Storytelling* juga dipercaya dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman karena informasi diberikan dikaitkan dengan konteks yang menyenangkan (Mukriani, 2025).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini akan membandingkan efektivitas antara metode *Dental Health Education* (DHE) berbasis video animasi dan *storytelling* dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut di SDN 17 Cempaka Putih Barat. Penelitian dilakukan dengan cara mengukur tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa *Dental Health Education* (DHE).

Penelitian ini turut menyoroti pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang tidak hanya dipandang dari sudut medis dan edukasi, tetapi juga berakar pada nilai-nilai ajaran Islam. Menjaga kesehatan gigi dan mulut tidak hanya penting dari sisi medis, tetapi juga memiliki landasan kuat dalam ajaran Islam hal ini didasarkan pada sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Zaid bin Khalid Al-Juhani:

لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَلَأَخَّرْتُ صَلَاةَ الْعِشَاءِ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ

"Rasulullah Shallahu 'alaihi wa Sallam bersabda: Sekiranya tidak memberatkan umatku sungguh akan aku perintahkan untuk bersiwak setiap kali akan shalat." (HR. Zaid bin Khalid Al-Juhani).

Hadis yang diriwayatkan oleh Zaid bin Khalid Al-Juhani tersebut merefleksikan besarnya perhatian Rasulullah SAW terhadap aspek kebersihan, khususnya kebersihan gigi dan mulut sebagai bagian integral dari upaya menjaga kesehatan tubuh. Rasulullah SAW menegaskan pentingnya penerapan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, yang menjadi landasan bagi keberlangsungan hidup manusia (Hatta et al., 2025). Teladan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi menunjukkan bahwa Islam tidak hanya menitikberatkan pada kebersihan fisik, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual yang terkandung didalamnya. Menjaga kesehatan gigi dan mulut sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW

dapat dipandang sebagai implementasi nyata dari prinsip hidup sehat dalam perspektif Islam (Rahmah et al., 2023).

Sehubungan degan hadist Rasulullah SAW edukasi kesehatan gigi dan mulut pada anak perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan mengingat masa kanak-kanak merupakan periode pembentukan perilaku dan kebiasaan hidup sehat (Abdi et al., 2025). Kesehatan gigi dan mulut memiliki kontribusi besar terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan anak, serta berpengaruh terhadap aspek fisiologis dan psikologis, juga menurunnya kualitas hidup apabila tidak terjaga dengan baik (Pratiwi et al., 2023). Upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya kebersihan gigi dan mulut melalui pendidikan kesehatan dapat dikategorikan sebagai bentuk implementasi nilai *amar ma'ruf*, karena aktivitas tersebut mencerminkan ajaran Islam dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai wujud kebaikan yang bernilai moral dan spiritual (Pratiwi et al., 2023).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 17 Cempaka Putih Barat setelah diberikan *Dental Health Education* (DHE) melalui video animasi?
2. Apakah terdapat peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 17 Cempaka Putih Barat setelah diberikan *Dental Health Education* (DHE) melalui *storytelling*?
3. Apakah terdapat perbedaan efektivitas antara video animasi dan *storytelling* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SDN 17 Cempaka Putih Barat?
4. Bagaimana Pandangan Islam terhadap penggunaan video animasi dan *storytelling* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SDN 17 Cempaka Putih Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perbedaan efektivitas *Dental Health Education* (DHE) melalui video animasi dan *storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SDN 17 Pagi Cempaka Putih Barat**.**

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah pemberian *Dental Health Education* (DHE) melalui video animasi pada siswa SDN 17 Pagi Cempaka Putih Barat.
2. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah pemberian *Dental Health Education* (DHE) melalui *storytelling* pada siswa SDN 17 Pagi Cempaka Putih Barat.
3. Untuk membandingkan efektivitas *Dental Health Education* (DHE) melalui video animasi dan *storytelling* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulutpada siswa SDN 17 Pagi Cempaka Putih Barat.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan Islam terhadap penggunaan media video animasi dan *storytelling* dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa di SDN 17 Cempaka Putih Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan dalam menyusun karya ilmiah sebagai bentuk pemenuhan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di jenjang pendidikan sarjana.

1.4.2 Manfaat Bagi Institusi

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan gigi anak, terkait metode edukasi yang efektif guna memingkatkan pemahaman anak terkait kesehatan gigi dan mulut.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan informasi terkait metode edukasi kesehatan gigi dan mulut yang efektif digunakan pada anak dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat khususnya anak-anak terhadap perawatan gigi.

1.4.4 Manfaat Bagi Agama Islam

Menegaskan pentingnya kebersihan dalam Islam**,** karena menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari pelaksanaan ajaran *ṭahārah* (bersuci) dan

mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam pendidikan kesehatan melalui media video dan *storytelling* yang bernuansa moral Islami.